

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengamatan pada proses pembelajaran ensambel musik di SD Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan pembelajaran ensambel musik di SD Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta masuk kedalam mata pelajaran ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada jam pulang sekolah tepatnya pada pukul 14.00-15.00 yang dilaksanakan setiap hari senin dengan waktu 60 menit pada setiap pertemuan.
2. Pelaksanaan pembelajaran ensambel musik di SD Bangunharjo dibimbing oleh pengajar yang memiliki latar belakang D3 Pendidikan Musik. Pada proses pembelajaran ensambel musik pengajar menambahkan instrumen tamborin dan musik kreatif agar dimainkan oleh siswa yang kesulitan dalam bermain instrumen.
3. Pembelajaran ensambel musik di SD Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta memberikan pengajaran yang aktif dan disertai dengan pengalaman mengolah rasa atau kepekaan terhadap sumber bunyi sehingga hal tersebut dapat melatih rasa musikal pada setiap anak didik. Rasa musikal yang baik akan membangun cara berpikir (kognitif), perilaku emosi (afektif), dan perilaku

sehari-hari (psikomotorik) sehingga menjadikan anak didik menjadi kreatif, disiplin dan belajar bertanggungjawab terhadap dirinya sendiri.

4. Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak lepas dari metode yang digunakan. Metode yang digunakan pada proses pembelajaran ensambel musik di SD Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta adalah menggunakan metode pembelajaran pada umumnya seperti latihan/*drill*, ceramah, diskusi dan demonstrasi.
5. Proses akhir dalam pembelajaran ensambel musik di SD Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta akan ditampilkan pada acara-acara besar di sekolah contohnya seperti ulang tahun sekolah, perpisahan murid kelas VI dan lain sebagainya.

## **B. Saran**

1. Dalam bermain ensambel akan menjadi lebih baik apabila pengajar mengajarkan teknik dasar mengenai penjarian dan pernafasan pada instrumen recorder dan pianika dengan demikian pada saat anak didik memainkan lagu tersebut penjarian dan pernafasan menjadi seragam.
2. Sebaiknya pengajar menerapkan cara membaca repertoar dengan menggunakan notasi balok sehingga anak didik lebih memahami tentang notasi musik yang sebenarnya.
3. Sebainya penentuan jadwal latihan ensambel musik di ubah agar jadwal siswa di luar sekolah tidak terjadi tabrakan dengan jadwal latihan sehingga banyak siswa yang datang untuk latihan ensambel musik di Sekolah.

4. Pelatihan musik hendaknya dikenalkan sejak usia dini sesuai dengan perkembangan fisik dan usia. Dengan menggunakan metode yang benar dan tujuan yang jelas, sehingga pendidikan seni musik dapat berkembang lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, Asri. *“Belajar dan Pembelajaran”* cetakan kedua, Jakarta, 2005.
- Djohan, *“Psikologi musik,”* Penerbit Best Publisher, Yogyakarta, 2009.
- Fletcher, *“Education & Music”*. New York: Oxford University Press, 1991.
- Haryadi, Frans. “Metode Pendidikan Seni Musik Untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama” Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pengembangan Kesenian, Proyek Pengembangan Sarana Pendidikan Kesenian
- Hurlock, B. Elizabeth. *“Perkembangan Anak 6<sup>th</sup> ed,”* Jakarta : Penerbit Erlangga 1991.
- Irham, Muhamad, dan Wiyani, Ardy, Novan. *“Psikologi Pendidikan”* (Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran), Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2013
- Joseph, Wagiman. *“ Pendidikan Seni Di Sekolah Sub Materi Musik”*, Dalam Jurnal Pengetahuan & Pemikiran seni Unnes Semarang, 2003.
- Miller, Hugh. *“Pengantar Apresiasi Musik”*, Terj. Triyono Bramantyo, *Introduction To Music a Guide To Good Listening*, 1971.
- Mulyasa, E, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Sebuah Panduan Praktis* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mukrima, S. Syifa. *Metode Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: UPI, 2014.
- Moedjiono, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Depdikbud, 1993.
- Mohamad, Surya. *Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran*, Yogyakarta, 2003.
- Olivia, F. Peter. *Developing The Curriculum* (United State Of America: Published Simultan Cously Indonesia Canada; Little, Brown & Company, 1982).
- Regelski. *“Teaching General Music”*, New York, Schimer Books, 1981.
- Sagala, Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rajawali Pers, 2005
- Salim, Djohar. *Metode Musik Anak*, 1999.

- Sardi, Martin. “ *Pendidikan manusia*”, Alumni Bandung, 1985.
- Sheppard, Philip. *Music Makes Your child Smarter*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2007.
- Siswono, Dwi dkk. “*Ilmu Pendidikan*”, UNY Press, Yogyakarta, 2008.
- Soemanto, Wasty. “*Psikologi Pendidikan*”,(Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan), Penerbit Rinerka Cipta, Jakarta: 2012.
- Syah, Muhibin. “*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*”, PT Remaja Rosdakarya , Bandung 2003.
- Tambunan, Marsha. *Sejarah Musik Dalam Ilustrasi*, Penerbit Progress, Jakarta, 2004.

**SUMBER INTERNET**

<https://id.wikipedia.org/wiki/Ekstrakurikuler>